



Jadi Syarat Mudik, Vaksinasi Booster Melonjak

JOGJA, Radar Jogja - Selaras dengan sejumlah fasilitas layanan yang diperlebar, kini capaian vaksinasi *booster* Covid-19 meningkat di Kota Jogja sejak sebulan terakhir ini. Saat ini realisasi vaksinasi dosis penguat itu sudah mencapai sekitar 70 persen.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan realisasi vaksinasi saat ini sudah mencapai sekitar 70 persen. Jumlah ini meningkat, dibanding sebelum ada kebijakan wajib *booster* untuk mudik. "Dulu sebelum dua atau tiga minggu lalu masih sekitar 50-60 persen capaiannya. Sekarang cukup meningkat," katanya kemarin (6/4).

HP menjelaskan peningkatan capaian ini juga seiring dengan upaya pemkot memperlebar sejumlah kegiatan-kegiatan vaksin *booster* di Kota Jogja. Layanan-layanannya diperluas, di

sentra tertentu hingga setiap kemantren dan kelurahan. "Sekarang kami buka lebar dengan kondisi ini untuk kepentingan-kepentingan mudik dan segala macam," ujarnya.



Pemkot Jogja hampir sebulan lebih melaksanakan percepatan vaksinasi dosis penguat itu. Minat masyarakat tinggi mengakses layanan-layanan *booster* yang disediakan. Ini juga selaras komitmen pemkot untuk mempercepat target penduduk kota bisa segera mendapat jatah *booster* selama Ramadan ini. "Kami ingin saat Ramadan sudah banyak masyarakat yang mendapat *booster*," jelasnya.

Meski begitu, sejauh ini persediaan stok vaksin untuk *booster* terbilang aman. Jika ada kekurangan pun tinggal mengajukan permintaan ke tingkat provinsi.

Terpisah, Kepala Bidang Pengendalian Pe-

nyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas, Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah mengatakan meski belum terlalu signifikan peningkatannya, capaian vaksinasi *booster* cukup meningkat sejak menjadi syarat bepergian. "Belum signifikan meningkatnya, tapi cukup meningkat memang setelah ada syarat *booster* untuk mudik," katanya.

Lana menyebut sebelum muncul aturan syarat *booster* untuk mudik, total cakupan vaksinasi 61,22 persen atau sebanyak 181.459 penduduk. Ini merupakan data per 31 Maret 2022. Setelah kebijakan itu, data per Selasa (5/4) menunjukkan peningkatan. Penduduk yang sudah menjalani *booster* mencapai 192.344 orang atau 64,89 persen. "Kami untuk sentra *booster* masih di Masjid Pangeran Diponegoro (Kompleks Balai Kota Timoho). Selama bulan Ramadan kami melayani tetap pagi dan siang," tambahnya. (**wia/bah/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005